

***SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* DAN DINAMIKA
PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI NEGARA OKI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**RISKIANA ELINA
NIM: 24208011013**

PEMBIMBING:

**Prof. Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA
NIP : 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

***SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* DAN DINAMIKA
PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI NEGARA OKI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

RISKIANA ELINA

NIM: 24208011013

PEMBIMBING:

Prof. Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA

NIP : 19710929 200003 1 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-342/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS DAN DINAMIKA PERTUMBUHAN
EKONOMI INKLUSIF DI NEGARA OKI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISKIANA ELINA, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 24208011013
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Februari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 69a7ed0c749af

Ketua Sidang

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED



Valid ID: 69a8ec509ae82

Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 69a7d1920e346

Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 69a7ed0c705db

Yogyakarta, 20 Februari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Riskiana Elina

NIM : 24208011013

Judul Tesis : "Sustainable Development Goals dan Dinamika
Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Negara OKI"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang ilmu ekonomi.

Dengan ini saya mengharapkan agar tesis tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 06 Januari 2026

Pembimbing



Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA
NIP : 19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riskiana Elina

NIM : 24208011013

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “*Sustainable Development Goals dan Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Negara OKI*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 06 Januari 2026



Riskiana Elina
NIM. 24208011013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang
bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riskiana Elina
NIM : 24208011013
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan
memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti
Non Eksklusif (*non-ekclusive royalty rfee right*) atas karya saya yang
berjudul:

**“Sustainable Development Goals dan Dinamika Pertumbuhan Ekonomi
Inklusif di Negara OKI”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan,
mengalihmedia/informasikan, mengelola, dalam bentuk data (database),
merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan
nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 06 Januari 2026



Riskiana Elina

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riskiana Elina

NIM : 24208011013

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Sustainable Development Goals dan Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Negara OKI”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan ke dalam jurnal yang tersitasi standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 06 Januari 2026



Riskiana Elina

HALAMAN MOTO

Genius is One Percent Inspiration and Ninety-nine
Percent Perspiration

-Thomas A. Edison-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan rasa syukur kepada Allah Swt

Akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini penulis persembahkan untuk orang-orang penulis sayangi:

Terkhusus kepada Kedua Orang Tua

yang selalu mendukung, mendo'akan, dan menyayangi penulis

dengan penuh kesabaran dan pengorbanan sampai saat ini.

Terima kasih kepada keluarga besar, saudara, dan teman-teman

yang telah banyak membantu, dukungan dan doa.

Serta Almamater UIN Sunan Kalijaga.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 054b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zāi	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Miim	M	em

ن	Nūn	N	en
و	Wāwu	W	w
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
---ُ---	Ḍammah	Ditulis	<i>U</i>
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>

ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2. Fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>Ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>Ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakaryum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furuḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segala nikmat, karunia Allah, hidayah dan rahmat-Nya, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul “***Sustainable Development Goals dan Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Negara OKI***” dengan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada uswatun hasanah, Rasulullah Saw, keluarga, sahabat, tabi’in, tabi’at, dan umatnya yang senantiasa setia dan istiqomah dengan syariat dan dakwah Islam.

Teriring doa dan rasa terima kasih kepada semua pihak, khususnya dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa telah banyak memberikan bantuan, arahan, nasihat, kritik, dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Haris., M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik peneliti di Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan wawasan kepada penulis.
6. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya.
8. Teman-teman MES 2024 yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini, sehingga diperlukan saran dan kritik yang membangun demi perkembangan kedepannya. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membaca.

Yogyakarta, 06 Januari 2026

Penulis

Riskiana Elina



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
B. Kajian Pustaka	28
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Definisi Variabel dan Definisi Operasional Variabel	40
C. Konstruksi <i>Inclusive Growth Index</i> (IGI)	42

D. Populasi dan Sampel.....	53
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	63
A. Gambaran Umum Sampel Penelitian	63
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	65
C. Analisis Estimasi Regresi Panel Dinamis dengan Model GMM.....	71
D. Uji Spesifikasi Model	73
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi	93
C. Keterbatasan.....	95
D. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Negara OKI.....	109
Lampiran 2 Uji Kelayakan Analisis Faktor.....	109
Lampiran 3 Principal Components Analysis Pilar Ekonomi.....	110
Lampiran 4 Principal Components Analysis Pilar Kesejahteraan.....	110
Lampiran 5 Principal Components Analysis Pilar Kesenjangan.....	111
Lampiran 6 Principal Components Analysis Pilar Tata Kelola Pemerintah	111
Lampiran 7 Penentuan Bobot Pilar	112
Lampiran 8 Data Variabel Penelitian.....	113
Lampiran 9 Analisis Statistik Deskriptif.....	135
Lampiran 10 CEM....../.....	135
Lampiran 11 FEM.....	136
Lampiran 12 First Difference.....	137
Lampiran 13 System GMM.....	138
Lampiran 14 Arelano Bond.....	139
Lampiran 15 Uji Hansen.....	140
Lampiran 16 Curriculum Vitae.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata GDP di OKI 2008-2023.....	4
Gambar 1.2 Rata-rata <i>Inclusive Growth</i> Antar Negara OKI	6
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	38



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defini Operasional Variabel	42
Tabel 3.2 Pilar IGI	43
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	54
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.2 Analisis GMM.....	71
Tabel 4.3 Uji Ketepatan Model	73
Tabel 4.4 Uji Hansen	74
Tabel 4.5 AR.....	75

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh industrialisasi, tenaga kerja, *Human Development Index* (HDI), dan degradasi lingkungan terhadap *Inclusive Growth Index* (IGI) di negara-negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Studi ini menggunakan data panel dari sejumlah negara anggota OKI selama periode pengamatan tertentu dengan pendekatan model panel dinamis *Difference Generalized Method of Moments* (GMM) untuk mengatasi permasalahan endogenitas dan bias dinamis. Hasil estimasi menunjukkan bahwa industrialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IGI, yang mengindikasikan bahwa penguatan sektor manufaktur berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan yang lebih inklusif. Sebaliknya, tenaga kerja dan HDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IGI. Temuan ini menunjukkan adanya ketidaksinkronan antara peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dengan kapasitas struktur ekonomi dalam menyerapnya secara produktif. Sementara itu, degradasi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap IGI dalam model yang digunakan. Temuan ini menegaskan bahwa pertumbuhan inklusif di negara-negara OKI sangat bergantung pada kualitas transformasi struktural. Industrialisasi yang terintegrasi dengan penciptaan lapangan kerja produktif dan pembangunan manusia yang relevan menjadi kunci utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya tinggi, tetapi juga merata dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Sustainable Development Goals, Inclusive Growth Index, OKI*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of industrialization, labor force, Human Development Index (HDI), and environmental degradation on the Inclusive Growth Index (IGI) in the member countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC). The study employs panel data from selected OIC countries over a specific observation period using a dynamic panel model approach, namely the Difference Generalized Method of Moments (GMM), to address issues of endogeneity and dynamic bias. The estimation results indicate that industrialization has a positive and significant effect on IGI, suggesting that strengthening the manufacturing sector contributes to more inclusive economic growth. In contrast, labor force and HDI exhibit a negative and significant impact on IGI. These findings imply the existence of a structural mismatch between the increase in the quantity and quality of human resources and the economic structure's capacity to absorb them productively. Meanwhile, environmental degradation does not show a significant effect on IGI within the estimated model. The findings confirm that inclusive growth in OIC countries largely depends on the quality of structural transformation. Industrialization that is integrated with the creation of productive employment opportunities and relevant human development policies constitutes a key driver in promoting economic growth that is not only high but also equitable and sustainable

Keyword : Sustainable Development Goals, Inclusive Growth Index, OKI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era transformasi ekonomi global yang bergerak dari revolusi industri 4.0 menuju *society* 5.0 menuntut negara-negara untuk memperkuat kinerja pembangunan ekonomi secara berkelanjutan (UNDP, 2020; World Bank, 2020). Dalam kerangka ekonomi sebelumnya, keberhasilan pembangunan umumnya diukur melalui peningkatan Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product/GDP*). Indikator ini digunakan secara luas karena merepresentasikan total nilai tambah yang dihasilkan suatu negara dalam periode tertentu, serta mencerminkan kapasitas produksi dan aktivitas ekonomi nasional. Peningkatan GDP seringkali diasosiasikan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan kemajuan ekonomi suatu negara (Bazarbashi et al., 2020; Mohammadzadeh et al., 2019).

Penggunaan GDP sebagai indikator utama pembangunan memiliki sejumlah keterbatasan. GDP hanya mengukur besaran output agregat tanpa mempertimbangkan bagaimana distribusi pendapatan terjadi di dalam masyarakat. Indikator ini tidak secara langsung mencerminkan ketimpangan, tingkat pengangguran, akses terhadap layanan dasar, maupun kualitas hidup kelompok rentan (Dědeček & Dudzich, 2022; Kubiszewski, 2019). Dalam banyak kasus, pertumbuhan ekonomi yang tinggi justru diikuti oleh peningkatan kesenjangan

pendapatan dan konsentrasi kekayaan pada kelompok tertentu. Dengan demikian, kenaikan GDP tidak selalu identik dengan peningkatan kesejahteraan yang merata.

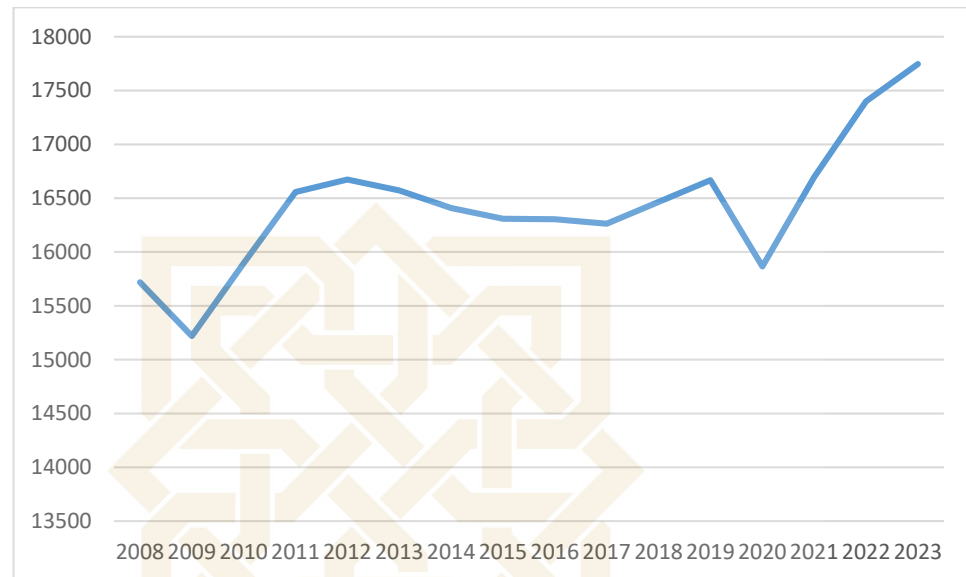
Kondisi tersebut melahirkan fenomena yang dikenal sebagai *growth without equity*, yaitu situasi ketika pertumbuhan ekonomi berlangsung tanpa diiringi pemerataan manfaat pembangunan (Rusu & Oprean-Stan, 2023). Dalam fenomena ini, output nasional meningkat, tetapi sebagian masyarakat tetap mengalami keterbatasan akses terhadap kesempatan kerja, pembiayaan, pendidikan, dan sumber daya produktif lainnya. Pertumbuhan menjadi eksklusif dan tidak mampu menciptakan partisipasi ekonomi yang luas. Kritik terhadap pendekatan pembangunan yang berorientasi semata pada pertumbuhan agregat inilah yang kemudian mendorong lahirnya paradigma baru pembangunan yang lebih menekankan pada dimensi pemerataan (Chi et al., 2019; Ghose, 2023; Kaporiri & Razavi, 2022).

Sebagai respons atas keterbatasan tersebut, berkembang konsep pertumbuhan inklusif (*inclusive growth*), yang tidak hanya menekankan pada tingginya laju pertumbuhan (*pace of growth*), tetapi juga pada pola pertumbuhan (*pattern of growth*) yang berbasis luas dan mampu menyerap tenaga kerja secara produktif (Lanchovichina & Lundstrom, 2009). Secara konseptual, pertumbuhan inklusif menuntut agar proses pembangunan memberikan akses yang setara terhadap peluang ekonomi, memperkecil ketimpangan, serta mendorong pengurangan kemiskinan secara berkelanjutan (Seto et al., 2023). Dengan demikian, keberhasilan pembangunan tidak lagi cukup diukur dari seberapa besar

ekonomi tumbuh, tetapi juga dari sejauh mana pertumbuhan tersebut mampu menciptakan keadilan distributif dan kesejahteraan yang lebih merata.

Dalam beberapa dekade terakhir, negara-negara anggota *Organization of Islamic Cooperation* (OIC/OKI) juga berupaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui berbagai reformasi pembangunan yang bertujuan mengentaskan kemiskinan dan menurunkan ketimpangan (Hermanita, 2022; Svotwa et al., 2023). Seperti halnya negara berkembang lainnya, capaian penurunan kemiskinan di sebagian negara OKI berkaitan erat dengan percepatan pertumbuhan ekonomi, namun demikian pengalaman global menunjukkan bahwa meskipun tingkat pertumbuhan ekonomi tertentu diperlukan untuk mendorong pengurangan kemiskinan dan kemajuan ekonomi, pertumbuhan itu sendiri tidak cukup untuk menjamin peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan dan merata (Adeleye et al., 2023; Pratiwi & Kurniasari, 2023).

Secara empiris, rata-rata GDP per kapita (PPP) negara-negara OKI selama periode 2008–2023 menunjukkan kecenderungan meningkat, meskipun mengalami fluktuasi pada beberapa tahun tertentu akibat dinamika ekonomi global. Tren ini mencerminkan adanya ekspansi aktivitas ekonomi dan perbaikan kinerja makroekonomi secara agregat. Dengan demikian, dari sisi kuantitas output, negara-negara OKI menunjukkan progres pertumbuhan yang relatif positif dalam jangka menengah hingga panjang.



Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Gambar 1.1 Rata-rata GDP di Negara OKI 2008-2023

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan rata-rata GDP per kapita (PPP) negara-negara OKI selama periode 2008–2023. Secara umum, tren GDP per kapita memperlihatkan kecenderungan meningkat dalam jangka panjang, meskipun diwarnai oleh beberapa fluktuasi pada periode tertentu. Pada awal periode pengamatan, yaitu sekitar tahun 2008–2009, terjadi penurunan nilai GDP per kapita, yang dapat dikaitkan dengan dampak krisis keuangan global. Namun setelah itu, perekonomian negara-negara OKI mulai mengalami pemulihan yang tercermin dari kenaikan signifikan pada periode 2010–2012.

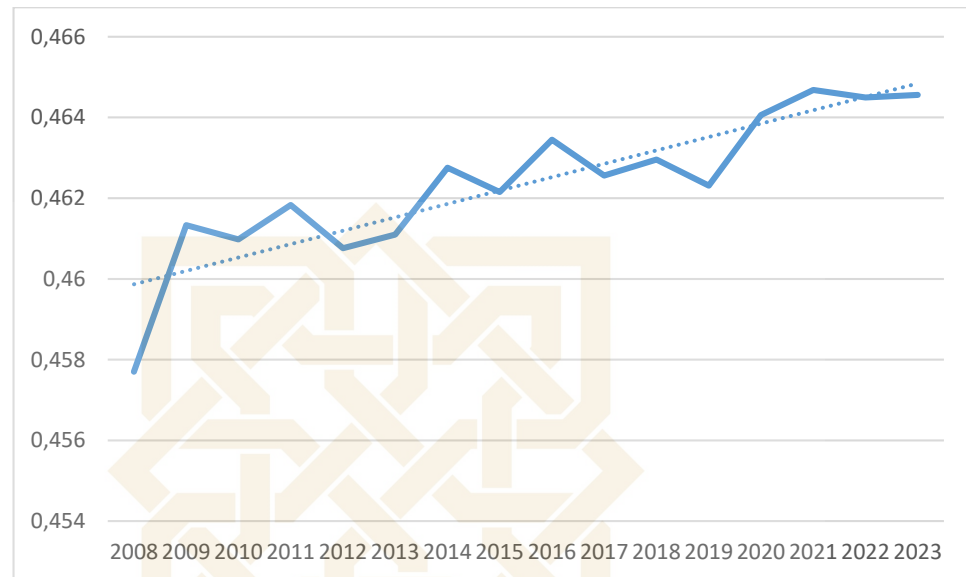
Pada periode 2013–2017, pertumbuhan GDP per kapita cenderung melambat dan bergerak relatif stagnan, meskipun tetap berada pada level yang lebih tinggi dibandingkan awal periode pengamatan. Pada tahun 2020 kembali

terlihat penurunan yang cukup tajam, yang mengindikasikan adanya tekanan ekonomi global, terutama akibat pandemi COVID-19 yang berdampak luas terhadap aktivitas produksi dan perdagangan internasional.

Setelah tahun 2020, rata-rata GDP per kapita negara-negara OKI menunjukkan pemulihan yang kuat dan meningkat secara signifikan hingga mencapai titik tertinggi pada periode 2022–2023. Kenaikan ini mencerminkan proses rebound ekonomi pascapandemi serta perbaikan kinerja makroekonomi di sebagian besar negara anggota. Tren tersebut menunjukkan bahwa dari sisi kuantitas output, negara-negara OKI mengalami pertumbuhan ekonomi yang relatif progresif dalam jangka panjang, meskipun rentan terhadap guncangan eksternal (Anand et al., 2019; Boarini et al., 2015; Khan et al., 2023)..

Berbeda dengan tren GDP, perkembangan *Inclusive Growth Index* (IGI) pada periode yang sama menunjukkan peningkatan yang lebih gradual dan relatif lambat, dengan beberapa fluktuasi pada tahun-tahun tertentu. Gambar 1.1 menjelaskan rata-rata *IG Index* di negara OKI selama periode 2008 hingga 2023 :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Gambar 1.2 Rata-rata *Inclusive Growth Index* di Negara OKI 2008-2023

Gambar 1.2 menunjukkan perkembangan rata-rata *Inclusive Growth Indeks* (IGI) negara-negara anggota OKI selama periode 2008–2023. Pada periode awal pengamatan, nilai IGI cenderung berada pada kisaran negatif hingga mendekati nol, yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI pada fase tersebut belum bersifat inklusif. Kondisi ini mencerminkan bahwa manfaat pertumbuhan belum terdistribusi secara merata, terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja dan pemerataan kesejahteraan.

Pada periode setelah 2017, rata-rata IG negara OKI mulai menunjukkan perbaikan dan bergerak ke wilayah positif, namun peningkatan tersebut berlangsung secara fluktuatif dan belum menunjukkan tren kenaikan yang konsisten. Meskipun terjadi lonjakan pada tahun-tahun tertentu, khususnya setelah

2021, capaian pertumbuhan inklusif secara keseluruhan masih relatif rendah dan rentan terhadap guncangan eksternal.

Sejumlah studi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tidak disertai dengan kebijakan pemerataan cenderung memperlebar ketimpangan, yang pada akhirnya melemahkan dampak pertumbuhan terhadap pengurangan kemiskinan dan pembangunan jangka panjang (Heshmati et al., 2019; Popescu, 2025). Kondisi ini juga menjadi tantangan utama di banyak negara OKI, di mana ketimpangan pendapatan dan keterbatasan kesempatan kerja masih relatif tinggi. Oleh karena itu, isu ketimpangan semakin menjadi perhatian penting bagi pembuat kebijakan, dan fokus pembangunan mulai bergeser dari paradigma “*growth-first*” menuju pendekatan pertumbuhan inklusif. Pendekatan ini menekankan penciptaan pertumbuhan yang pro-miskin, perluasan kesempatan kerja, penyediaan perlindungan sosial, peningkatan kualitas layanan publik, serta penguatan institusi ekonomi yang mendorong pembangunan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan (Heshmati et al., 2019; Raluca & Popescu, 2025; Saher et al., 2024).

Secara teoritis, Lanchovichina dan Lundström (2009) menyebutkan bahwa pertumbuhan inklusif harus bersifat berbasis luas (*broad-based*), berorientasi pada penciptaan lapangan kerja (*employment-centered*), memperluas kesempatan (*equity of opportunity*), serta berkelanjutan secara ekonomi dan lingkungan (*sustainability*). Kerangka ini kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh UNDP (2020) dan ADB (2011), yang menempatkan pertumbuhan inklusif sebagai inti

dari agenda pembangunan berkelanjutan dan terintegrasi dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sejalan dengan kerangka tersebut, pertumbuhan inklusif dipahami sebagai hasil dari interaksi multidimensi yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam perspektif *Theory of Development* sebagaimana dirumuskan oleh Lewis (1954) serta Todaro dan Smith (2015), pembangunan ekonomi merupakan proses multidimensional yang mencakup percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan, dan penghapusan kemiskinan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan inklusif tidak hanya terbatas pada laju pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada struktur ekonomi (*industrialization*), partisipasi tenaga kerja, kualitas pembangunan manusia, dan keberlanjutan lingkungan. Keempat aspek tersebut menjadi mekanisme utama yang menghubungkan proses pembangunan dengan kualitas hasil pembangunan yang inklusif juga sejalan serta merepresentasikan dimensi utama SDGs (UN, 2015).

Dimensi ekonomi diproksikan oleh industrialisasi sebagai indikator kapasitas produktif dan transformasi struktural. Dimensi sosial direpresentasikan oleh tenaga kerja, yang mencerminkan inklusivitas pasar tenaga kerja, serta *Human Development Index* (HDI) yang menggambarkan kapabilitas dan kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, dimensi lingkungan diproksikan oleh degradasi lingkungan sebagai indikator keberlanjutan lingkungan. Pemilihan variabel-variabel tersebut bertujuan untuk menangkap karakter pertumbuhan

inklusif secara komprehensif, tidak hanya dari sisi peningkatan output ekonomi, tetapi juga dari perluasan partisipasi tenaga kerja dan keberlanjutan lingkungan (Satrianto & Juniardi, 2023).

Industrialisasi mencerminkan proses transformasi struktural dari sektor tradisional menuju sektor industri yang lebih produktif. Variabel ini diambil dari representasi tujuan SDGs yakni SDG 9 (*Industry, Innovation and Infrastructure*) serta SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*) (UN, 2024). Sektor manufaktur memiliki peran strategis dalam menciptakan nilai tambah domestik, mendorong diversifikasi ekonomi, serta menyediakan lapangan kerja yang relatif lebih produktif. Peningkatan kontribusi sektor manufaktur menunjukkan struktur ekonomi yang lebih inklusif, karena pertumbuhan tidak hanya bergantung pada sektor primer atau ekstraktif, tetapi juga pada aktivitas produksi yang menyerap tenaga kerja dan meningkatkan keterkaitan antarsektor (Saieed et al., 2021; Wan et al., 2022).

Tenaga kerja merepresentasikan dimensi sosial dari sisi partisipasi ekonomi dan akses terhadap kesempatan kerja. Variabel ini mencerminkan sejauh mana masyarakat usia kerja terlibat langsung dalam aktivitas produktif, serta menekankan bahwa pembangunan tidak hanya diukur dari pertumbuhan output, tetapi dari kemampuan ekonomi dalam menyerap tenaga kerja secara produktif (Rohit, 2023). Variabel ini diambil dari representasi SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*) dan SDG 10 (*Reduced Inequalities*) yang menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi angkatan kerja bukan sekadar isu ekonomi, melainkan juga

isu sosial yang berkaitan dengan pemerataan kesempatan dan distribusi manfaat pembangunan (UN, 2015). Oleh karena itu, peningkatan partisipasi tenaga kerja secara teoritis memperkuat keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi manfaat pembangunan, sehingga menjadi mekanisme penting dalam mendorong pertumbuhan yang lebih inklusif (Beverly et al., 2024).

Sementara itu, *Human Development Index* (HDI) merepresentasikan dimensi sosial dari sisi kapabilitas dan kualitas manusia, yang menentukan kemampuan individu untuk memanfaatkan kesempatan ekonomi yang tersedia. HDI mencerminkan hasil pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, dan standar hidup. Variabel ini diambil dari representasi SDG 4 (*Quality Education*) dan SDG 3 (*Good Health and Well-being*) (UN, 2015). HDI menggambarkan prasyarat agar individu mampu berpartisipasi secara produktif dalam aktivitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraannya (Nasution et al., 2025). Dengan demikian, HDI tidak hanya menentukan tingkat kesejahteraan, tetapi juga menentukan efektivitas partisipasi tenaga kerja dalam mendorong pertumbuhan yang merata (Jan et al., 2025).

Terakhir, degradasi lingkungan merepresentasikan dimensi lingkungan dalam pembangunan, yang menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tidak mempertimbangkan keberlanjutan ekologis berpotensi menimbulkan dampak sosial dan ekonomi dalam jangka panjang. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat menurunkan kualitas kesejahteraan yang ingin dicapai melalui proses pembangunan. Variabel ini merujuk pada tujuan SDG 13 (*Climate Action*) dan

SDG 12 (*Responsible Consumption and Production*), yang dalam penelitian ini diproksikan melalui tingkat emisi karbon. (UN, 2015). Tingginya emisi CO₂ mencerminkan pola pertumbuhan yang intensif energi dan berpotensi menimbulkan degradasi lingkungan, yang dalam jangka panjang dapat menghambat kualitas hidup dan memperburuk ketimpangan antargenerasi. Dengan demikian, peningkatan emisi karbon mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya berorientasi pada keberlanjutan dan berisiko mengurangi inklusivitas pembangunan (Sila, 2024; Yeboah et al., 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu, determinan pertumbuhan ekonomi inklusif (*inclusive growth*) menunjukkan hasil yang beragam dan belum sepenuhnya konsisten. Industrialisasi pada umumnya terbukti berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan (Abdulrazzaq, 2019; Attiah, 2019; Mamman & Sohag, 2023; Mkrtchyan & Khachatryan, 2025). Namun demikian, beberapa studi menekankan bahwa industrialisasi yang cenderung padat modal berpotensi menghasilkan pertumbuhan yang kurang inklusif karena tidak mampu menyerap tenaga kerja secara luas.

Selanjutnya, variabel tenaga kerja dan HDI juga banyak ditemukan berkontribusi positif dalam mendorong pertumbuhan yang inklusif (Adeleye et al., 2023; Aluko & Ngubane, 2024; Helmi et al., 2025; Jan et al., 2025). Meskipun demikian, pengaruh tersebut dapat melemah apabila peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak diimbangi dengan kapasitas ekonomi dalam menciptakan lapangan kerja produktif.

Terakhir, degradasi lingkungan yang diukur dari emisi karbon turut terbukti berdampak negatif terhadap *inclusive growth* karena berpotensi menurunkan kualitas hidup, meningkatkan kerentanan sosial, serta menghambat keberlanjutan pembangunan (Asongu et al., 2020; Naseebullah et al., 2025; Yeboah et al., 2024).

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara industrialisasi, tenaga kerja, HDI, dan degradasi lingkungan terhadap pertumbuhan inklusif belum sepenuhnya konsisten. Kondisi ini membuka ruang penelitian lebih lanjut untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi *inclusive growth* dalam kerangka analisis yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Sejumlah penelitian terdahulu juga masih didominasi oleh penggunaan indikator tunggal, seperti pertumbuhan PDB, tingkat kemiskinan, atau ketimpangan pendapatan, untuk merepresentasikan kualitas pembangunan (Kambaye et al., 2024; Sabir & Qamar, 2019). Pendekatan tersebut belum sepenuhnya mampu menangkap kompleksitas pertumbuhan ekonomi yang bersifat inklusif, karena pertumbuhan yang tinggi tidak selalu diikuti oleh pemerataan kesejahteraan, perluasan kesempatan kerja, dan keberlanjutan lingkungan (Barnat et al., 2023; Saher, 2025). Selain itu, temuan empiris terkait peran sektor manufaktur, tenaga kerja, pembangunan manusia, dan tekanan lingkungan terhadap pertumbuhan inklusif menunjukkan hasil yang beragam dan belum konsisten, sehingga membuka ruang penelitian lanjutan dengan pendekatan pengukuran dan kerangka analisis yang lebih komprehensif.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, *novelty* dalam penelitian ini terletak pada penggunaan *Inclusive Growth Index* (IGI) sebagai variabel dependen, yang diukur menggunakan indeks komposit sebagaimana dikembangkan oleh Tatevik (2025). Indeks ini mengintegrasikan berbagai dimensi pembangunan sehingga mampu merepresentasikan pertumbuhan ekonomi tidak hanya dari sisi peningkatan output, tetapi juga dari aspek pemerataan dan keberlanjutan. Selain itu, penentuan variabel independen dalam penelitian ini secara konseptual didasarkan pada indikator-indikator yang merepresentasikan dimensi *Sustainable Development Goals* (SDGs), sehingga kerangka analisis tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi semata, tetapi juga mencerminkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Secara khusus, Industrialisasi merepresentasikan dimensi transformasi struktural dan industrialisasi berkelanjutan (Halkos et al., 2021; Mano et al., 2025), tenaga kerja mencerminkan dimensi ketenagakerjaan dan inklusi ekonomi (Alghamdi & Shaheen, 2024; Lizares, 2020), HDI menggambarkan dimensi pembangunan manusia (Hickel, 2020; Patra et al., 2025), sedangkan emisi CO₂ merepresentasikan dimensi keberlanjutan lingkungan (Hailemariam et al., 2022; Lu et al., 2022; Rashid & Mujahid, 2024).

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh Industrialisasi, tenaga kerja, HDI, dan degradasi lingkungan terhadap *Inclusive Growth Index*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur pertumbuhan ekonomi inklusif melalui penggunaan indeks komposit berbasis multidimensi, sekaligus

memberikan implikasi kebijakan bagi perumusan strategi pembangunan yang selaras dengan agenda SDGs, berorientasi pada pemerataan, dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Apakah industrialisasi berpengaruh terhadap *Inclusive Growth Index* di negara OKI?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap *Inclusive Growth Index* di negara OKI ?
3. Apakah *Human Develoment Index* berpengaruh terhadap *Inclusive Growth Index* di negara OKI?
4. Apakah degradasi lingkungan berpengaruh terhadap *Inclusive Growth Index* di negara OKI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya ialah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh industrialisasi terhadap *Inclusive Growth Index* di negara OKI
2. Untuk menguji pengaruh tenaga kerja terhadap *Inclusive Growth Index* di negara OKI

3. Untuk menguji pengaruh *Human Development Index* terhadap *Inclusive Growth Index* di negara OKI
4. Untuk menguji pengaruh degradasi lingkungan terhadap *Inclusive Growth Index* di negara OKI

D. Kegunaan Penelitian

Selain tujuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Akademisi

Penelitian ini memberikan kontribusi akademik dengan menganalisis peran industrialisasi (X1), tenaga kerja (X2), HDI (X3), dan degradasi lingkungan (X4) sebagai representasi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs) terhadap *Inclusive Growth Index* (Y). Pendekatan ini menawarkan perspektif yang relatif baru karena sebagian besar penelitian sebelumnya masih menitikberatkan pengukuran pertumbuhan inklusif pada indikator distribusi pendapatan, seperti rasio Gini atau tingkat kemiskinan tanpa mengintegrasikan secara simultan aspek struktural ekonomi, kualitas sumber daya manusia, dan keberlanjutan lingkungan.

2. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembangunan yang berorientasi pada

peningkatan *inclusive growth index*. Temuan terkait peran industrialisasi, tenaga kerja, HDI, dan degradasi lingkungan memberikan gambaran mengenai pentingnya keseimbangan antara penguatan sektor industri, peningkatan kualitas sumber daya manusia, perluasan kesempatan kerja, serta pengendalian dampak lingkungan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

3. Manfaat untuk Kebijakan Pemerintah

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga perencanaan pembangunan dan instansi terkait sebagai bahan evaluasi kebijakan pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan. Variabel-variabel dalam penelitian dapat membantu dalam penyusunan kebijakan sektoral yang lebih tepat sasaran, khususnya dalam mendorong industrialisasi yang bernilai tambah, peningkatan partisipasi tenaga kerja, penguatan pembangunan manusia, serta mitigasi dampak lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh industrialisasi, tenaga kerja, *Human Development Index* (HDI), dan degradasi lingkungan terhadap *Inclusive Growth Index* (IGI) di negara-negara OKI menggunakan pendekatan *Difference GMM*. Hasil estimasi menunjukkan dinamika struktural yang penting dalam proses pembangunan kawasan tersebut.

1. Industrialisasi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap IGI. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan sektor manufaktur berperan sebagai motor transformasi struktural yang mampu meningkatkan nilai tambah, memperluas keterkaitan antar sektor, serta mendorong pertumbuhan yang lebih merata. Dengan struktur ekonomi negara OKI yang masih didominasi sektor primer, peningkatan kontribusi manufaktur menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.
2. Tenaga kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap IGI. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah angkatan kerja belum sepenuhnya diiringi oleh peningkatan kualitas, produktivitas, maupun kapasitas sektor modern dalam menyerap tenaga kerja secara optimal. Dengan demikian, pertumbuhan kuantitas tenaga kerja tanpa transformasi struktural dan

penciptaan lapangan kerja produktif justru dapat menekan kualitas pertumbuhan inklusif.

3. HDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IGI. Temuan ini mengindikasikan adanya ketidaksinkronan antara peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kemampuan struktur ekonomi dalam mengonversinya menjadi pertumbuhan yang inklusif. Meskipun pembangunan manusia meningkat, keterbatasan sektor industri yang padat karya dan produktif menyebabkan peningkatan kapabilitas belum sepenuhnya terintegrasi dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini mencerminkan adanya structural mismatch dalam proses transformasi ekonomi negara-negara OKI.
4. Degradasi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap IGI. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, tekanan lingkungan belum secara langsung memengaruhi kualitas pertumbuhan inklusif. Namun demikian, secara teoritis degradasi lingkungan tetap berpotensi menghambat kesejahteraan dalam jangka panjang apabila tidak dikelola secara berkelanjutan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa tantangan utama negara-negara OKI bukan semata-mata pada pencapaian pertumbuhan ekonomi, melainkan pada kualitas struktur ekonomi yang menopangnya. Industrialisasi terbukti menjadi faktor yang mendorong pertumbuhan inklusif, sehingga strategi

pembangunan perlu secara konsisten diarahkan pada penguatan sektor manufaktur yang berorientasi nilai tambah domestik, memiliki keterkaitan antar sektor yang kuat, serta mampu menciptakan lapangan kerja produktif dalam skala luas.

Temuan negatif pada variabel tenaga kerja dan HDI menunjukkan adanya permasalahan struktural yang lebih dalam, yaitu ketidaksesuaian antara peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dengan kapasitas sektor modern dalam menyerapnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ekspansi tenaga kerja dan peningkatan pembangunan manusia belum sepenuhnya terintegrasi dengan strategi industrialisasi. Oleh karena itu, reformasi kebijakan perlu difokuskan pada:

1. Sinkronisasi kebijakan pendidikan, pelatihan vokasional, dan kebutuhan industri, sehingga peningkatan kualitas manusia dapat langsung terhubung dengan permintaan pasar kerja.
2. Penguatan sektor industri padat karya dan berbasis produktivitas, agar pertumbuhan manufaktur tidak bersifat eksklusif dan hanya terkonsentrasi pada sektor padat modal.
3. Perluasan lapangan kerja formal dan peningkatan produktivitas tenaga kerja, guna memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi benar-benar berdampak pada peningkatan kesejahteraan yang merata.

Selain itu, meskipun degradasi lingkungan belum menunjukkan pengaruh signifikan dalam model, arah hubungannya tetap menegaskan pentingnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi pembangunan. Industrialisasi yang tidak mempertimbangkan aspek lingkungan berpotensi menciptakan biaya sosial jangka panjang yang justru mengurangi kualitas pertumbuhan itu sendiri.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan inklusif di negara-negara OKI sangat ditentukan oleh kedalaman transformasi struktural. Tanpa integrasi antara industrialisasi, penciptaan pekerjaan produktif, dan pembangunan manusia yang relevan dengan struktur ekonomi, pertumbuhan yang dicapai berisiko bersifat parsial dan kurang merata. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan di kawasan OKI harus bergerak dari sekadar mengejar pertumbuhan menuju pembentukan struktur ekonomi yang mampu mengonversi pertumbuhan menjadi kesejahteraan yang inklusif dan berkelanjutan.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil serta menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1. Keterbatasan cakupan data dan sampel negara di mana tidak seluruh negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) dapat dimasukkan dalam analisis karena keterbatasan ketersediaan dan kelengkapan data. Sampel penelitian hanya mencakup negara-negara yang memiliki data konsisten untuk variabel *Inclusive Growth Index* (IGI), industrialisasi, tenaga kerja, *Human Development Index* (HDI), dan degradasi lingkungan selama periode pengamatan. Keterbatasan ini dipengaruhi oleh instabilitas politik, konflik, serta kapasitas statistik yang belum merata di beberapa negara, sehingga berpotensi membatasi generalisasi hasil untuk seluruh kawasan OKI.
2. Keterbatasan variabel penelitian di mana Variabel independen yang digunakan hanya merepresentasikan sebagian dimensi pembangunan berkelanjutan, yaitu dimensi ekonomi (industrialisasi), sosial (tenaga kerja dan HDI), serta lingkungan (degradasi lingkungan). Penelitian ini belum memasukkan faktor penting lainnya seperti kualitas institusi, tata kelola pemerintahan, stabilitas politik, inklusi keuangan, dan kesetaraan gender yang secara empiris juga berkontribusi terhadap pertumbuhan inklusif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya mencerminkan kompleksitas determinan pertumbuhan inklusif.
3. Keterbatasan pengukuran variabel dependen di mana pengukuran pertumbuhan inklusif menggunakan *Inclusive Growth Index* (IGI) yang bersifat agregat. Meskipun indeks ini mampu

memberikan gambaran umum mengenai kualitas pertumbuhan, ia belum sepenuhnya menangkap aspek distribusional secara rinci, seperti ketimpangan antarwilayah, dinamika kemiskinan, atau akses kelompok rentan terhadap layanan dasar. Dengan demikian, hasil penelitian lebih merefleksikan kecenderungan makro daripada kondisi mikro distribusi kesejahteraan.

4. Keterbatasan metodologis di mana penggunaan *difference* GMM efektif dalam mengatasi masalah endogenitas dan bias dinamis dalam panel data. Namun, pendekatan ini tetap memiliki keterbatasan, seperti sensitivitas terhadap pemilihan instrumen dan potensi instrument proliferation apabila tidak dikendalikan dengan tepat. Selain itu, model yang digunakan bersifat linier sehingga belum mampu menangkap kemungkinan hubungan nonlinier, efek ambang batas (*threshold effects*), maupun heterogenitas struktural antarnegara OKI yang mungkin memengaruhi hubungan antarvariabel.

D. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan memasukkan lebih banyak negara anggota OKI seiring dengan meningkatnya ketersediaan data. Periode pengamatan yang lebih panjang

juga dapat memberikan gambaran dinamika pertumbuhan inklusif yang lebih komprehensif.

2. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai determinan pertumbuhan inklusif, penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel tambahan seperti kualitas institusi, tata kelola pemerintahan, stabilitas politik, inklusi keuangan, kesetaraan gender, serta investasi teknologi. Variabel-variabel tersebut berpotensi memperkaya analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pertumbuhan.
3. Studi lanjutan dapat menggunakan indikator alternatif atau pendekatan multidimensi untuk mengukur pertumbuhan inklusif, seperti kombinasi antara pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan kesempatan kerja. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai aspek distribusional dan kesejahteraan masyarakat.
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan metode estimasi alternatif seperti *System GMM*, atau pendekatan nonlinier untuk menguji kemungkinan adanya efek ambang batas dan heterogenitas antarnegara. Pendekatan tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara industrialisasi, tenaga kerja, pembangunan manusia, dan pertumbuhan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrazzaq, Y. M. (2019). The Effect of Manufacturing Value Added on Economic Development: Empirical Evidence. *Migration Letters*, 21(3), 1045–1053. <https://doi.org/10.17261/Pressacademia.2019.1044>
- Abonazel, M. R., & Shalaby, O. (2021). On Labor Productivity in OECD Countries: Panel Data Modeling. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1474–1488. <https://doi.org/10.37394/23207.2021.18.135>
- ADB. (2011). *Framework of Inclusive Growth Indicators*. Asian Development Bank.
- Adeleye, B. N., Arogundade, S., & Mduduzi, B. (2023). Empirical Analysis of Inclusive Growth , Information and Communication Technology Adoption , and. *Economies*, 11(124). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/economies11040124>
- Aituar, A., Bolatbay, O., & Abdukadyrov, N. (2025). Forks in the Road : Globalization , Deindustrialization , and Economic Growth Pathways. *Economies*, 13(12), 1–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/economies13120348>
- Al-Roubaie, A., & Sarea, A. M. (2020). Rethinking Economic Development in Muslim Societies in the Context of the Fourth Industrial Revolution. In H. A.-E., A. A.T., G. T., O. D., & T. F.M. (Ed.), *Advances in Intelligent Systems and Computing: Vol. 1153 AISC* (hal. 683–695). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-44289-7_64
- Alghamdi, S., & Shaheen, R. (2024). The demographical and economic factors affecting female labor force participation in Saudi Arabia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(6), 1–11.
- Aluko, T. O., & Ngubane, B. S. (2024). The Role of Infrastructure Investment on Inclusive Growth and Human Development Index : Evidence from Emerging Economies. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(6), 219–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.32479/ijefi.16654> ABSTRACT
- Anand, V., Nizamani, M. Q., & Nizamani, F. Q. (2019). Macroeconomic Determinants of Inclusive Growth in Pakistan: An ARDL Approach. *Global Economics Review*, 4(2). [https://doi.org/10.31703/ger.2019\(IV-II\).09](https://doi.org/10.31703/ger.2019(IV-II).09)
- Asongu, Odhiambo, S., & Nicholas. (2020). Governance, CO2 emissions and Inclusive Human Development in Sub-Saharan Africa. *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)*, 101534.
- Asrari, M. H. D. Z., & Wau, T. (2023). Macroeconomics , sharia , and economic inequality in The Organization of Islamic Cooperation (OIC): An empirical study

- Makroekonomi , syariah , dan ketimpangan ekonomi di Organization of Islamic Cooperation (OIC): Sebuah kajian empiris. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 10(3), 203–219. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20233pp203-219>
- Attiah, E. (2019). The Role of Manufacturing and Service Sectors in Economic Growth : An Empirical Study of Developing Countries. *European Research Studies Journal*, XXII(1), 112–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.35808/ersj/1411>
- Barnat, Nour, MacFeely, Steve, Cantu, Fernando, Peltola, Anu, Khazhgerieva, Anastasia, Panteleev, Andrey, & Ryabtsev, Nikolay. (2023). Compiling an inclusive growth index: Methodological challenges, considerations and conclusions. *Statistical Journal of the IAOS*, 39(3), 699–719. <https://doi.org/10.3233/SJI-230025>
- Bazarbashi, S., Vol, E. B. De, Maraiki, F., Al, A., Afshan, J., Ali, A. A., Aljuffali, I. A., & Iskedjian, M. (2020). Empirical Monetary Valuation of a Quality - Adjusted Life - Year in the Kingdom of Saudi Arabia : A Willingness - to - Pay Analysis. *PharmacoEconomics - Open*, 4(4), 625–633. <https://doi.org/10.1007/s41669-020-00211-0>
- Beverly, J., Stewart, S. L., & Neill, C. L. (2024). What drives labor force participation rate variability ? The case of West. *Economic Modelling*, 140(August 2023), 106861. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2024.106861>
- Bhattacharjee, M., & Ghosh, D. (2022). On dynamics of economic development in the light of endogenous growth: A theoretical and empirical investigation. In *Globalization, Income Distribution and Sustainable Development: A Theoretical and Empirical Investigation* (hal. 21–30). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-870-920221005>
- Boarini, R., Murtin, F., & Schreyer, P. (2015). Inclusive Growth : The OECD Measurement Framework. *OECD Statistics Working Papers*. [https://doi.org/Boarini, R., Murtin, F., & Schreyer, P. \(2015\). Inclusive Growth : The OECD Measurement Framework. OECD Statistics Working Papers.](https://doi.org/Boarini, R., Murtin, F., & Schreyer, P. (2015). Inclusive Growth : The OECD Measurement Framework. OECD Statistics Working Papers.)
- Borjas, G. J. (2000). *Labor Economics*. Irwin/McGraw-Hill.
- Busse, M., Kojo, S., & Wüstenfeld, J. (2024). Trade liberalisation and manufacturing employment in developing countries. *Structural Change and Economic Dynamics*, 70(May), 410–421. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2024.05.003>
- Bykova, V., Khasanova, M., & Polonkoeva, F. (2024). THE ROLE OF HUMAN CAPITAL IN ECONOMIC DEVELOPMENT: AN ANALYSIS OF FACTORS CONTRIBUTING TO ECONOMIC GROWTH. *Reliability: Theory and*

- Applications*, 19(Special issue 6), 1676–1682. <https://doi.org/10.24412/1932-2321-2024-681-1676-1682>
- Chi, P. C., Bulage, P., & Gudrun, Ø. (2019). Equity in aid allocation and distribution : A qualitative study of key stakeholders in Northern Uganda. *PLoS ONE*, 10, 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0226612>
- Çobanoğulları, G. (2024). expenditure , and economic growth in Türkiye : evidence from the ARDL model. *Environment, Development and Sustainability*, 26(11), 29605–29619. <https://doi.org/10.1007/s10668-024-04835-8>
- Creswell, J. W. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed-Method Approach. In *Writing Center Talk over Time*. SAGE Publications, Inc. 2455 Teller Road Thousand. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Daly, H. E., & Farley, J. (2011). *Ecological Economics: Principles and Applications (2nd ed.)*. Island Press.
- Dědeček, R., & Dudzich, V. (2022). Causes of Limitations of GDP Per Capita as an Indicator of Economic Development. In P. D. (Ed.), *Springer Proceedings in Business and Economics* (hal. 41–59). Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-3-030-99873-8_4
- Ferraz, R. (2024). Manufacturing production as a source of growth : the case of Portugal. *Journal of Economic Structures*, 13(19). <https://doi.org/10.1186/s40008-024-00339-w>
- Ghose, A. K. (2023). India's Exclusive Growth. *Economic and Political Weekly*, 58(6), 35–42. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85149044445&partnerID=40&md5=025daf62cb2c7c219ae71a34131d05ad>
- Gracia, I., Sena, M., & Pamungkas, N. (2024). Determinants of Foreign Direct Investment in Organization of Islamic Cooperation (OIC) Countries ' Economy. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 58–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jes.v9i1.19629> Keywords:
- Hailemariam, A., Ivanovski, K., & Dzhumashev, R. (2022). Does R&D investment in renewable energy technologies reduce greenhouse gas emissions? *Applied Energy*, 327, 120056. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.apenergy.2022.120056>
- Halkos, G., Moll de Alba, J., & Todorov, V. (2021). Analyzing manufacturing sector and selected development challenges: A panel data analysis. *Energy*, 235, 121253. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.energy.2021.121253>
- Hamed, A. F., Salman, A. S., Yassen, M., & Aldabagh, D. A. (2024). Human Capital

- Development in Knowledge Economies. *Journal of Ecohumanism*, 6798, 798–816. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i5.3938> Human
- Helmi, M. H., Cui, J., Elsayed, A. H., & Hoque, M. E. (2025). Higher-order moment and cross-moment spillovers among MENA stock markets: Insights from geopolitical risks and global fear. *Research in International Business and Finance*, 77(PA), 102885. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2025.102885>
- Hermanita. (2022). Perekonomian Indonesia. In *Sustainability (Switzerland)* (Agree Medi, Vol. 11, Nomor 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Heshmati, A., Kim, J., & Wood, J. (2019). A Survey of Inclusive Growth Policy. *Economies*, 7(65), 1–18. <https://doi.org/doi:10.3390/economies7030065>
- Hickel, J. (2020). The sustainable development index: Measuring the ecological efficiency of human development in the anthropocene. *Ecological Economics*, 167, 106331. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2019.05.011>
- Islam, N., & Yokota, K. (2008). Lewis growth model and China's industrialization. *Asian Economic Journal*, 22(4), 359–396. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8381.2008.00282.x>
- Jan, M., Baloch, A., Bawazir, A. A., Qayyum, A., Abdelhamid, M., & Qatawneh, S. (2025). The Impact of Informality on Inclusive Growth in Developing Countries : Does Institutional Quality Matter ? *International Journal of Economics and Financial Issues*, 15(6), 609–620. <https://doi.org/https://doi.org/10.32479/ijefi.20205>
- Kaldor, N. (1967). *Strategic factors in economic development*. New York State School of Industrial and Labor Relations.
- Kambaye, E. N., Asongu, S. A., Dossou, K. P., & Alinsato, A. S. (2024). *Governance , tourism and inclusive growth in Africa*. 687–712. <https://doi.org/10.1111/issj.12476>
- Kapiriri, L., & Razavi, S. D. (2022). Equity , justice , and social values in priority setting : a qualitative study of resource allocation criteria for global donor organizations working in low-income countries. *International Journal for Equity in Health*, 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12939-021-01565-5>
- Kazak, H., Rahman, M. M., Akcan, A. T., Cetintas, H. B., Kocyigit, N., & Kilic, C.

- (2025). Performance of green finance: An evaluation of the OIC countries in the scope of 2030 Sustainable Development Goals. *Energy Policy*, 207. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2025.114838>
- Khan, M., Nazir, N., Afridi, J. R., & Jehan, N. (2023). INCLUSIVE GROWTH ASSESSMENT AND THE MACROECONOMIC DETERMINANTS IN PAKISTAN: AN EMPIRICAL ANALYSIS. *Journal of Tianjin University Science and Technology* ISSN, 56(09), 56–72. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8343439>
- Kubiszewski, I. (2019). The Genuine Progress Indicator: A Measure of Net Economic Welfare. In *Encyclopedia of Ecology: Volume 1-4, Second Edition* (Vol. 4, hal. 327–335). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-409548-9.10609-8>
- Kuldasheva, Z., & Ahmad, M. (2025). Asia and the Global Economy Empowering economic growth through female labor force participation in central Asia: Evidence from regression and dynamic analyses. *Asia and the Global Economy*, 5(2), 100115. <https://doi.org/10.1016/j.aglobe.2025.100115>
- Lanchovichina, E., & Lundstrom, S. (2009). Inclusive Growth Analytics. *World Bank Policy Research Working Paper*, March, 2–8. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1410472
- Lizares, R. M. (2020). Determinants of Labour Force Participation in the Philippines. *Malaysian Journal of Economic Studies*, 57(2), 305–323.
- Lu, Q., Farooq, M. U., Ma, X., & Iram, R. (2022). Assessing the combining role of public-private investment as a green finance and renewable energy in carbon neutrality target. *Renewable Energy*, 196, 1357–1365. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.renene.2022.06.072>
- Mahri, J. W., Nur, C. M., Al, R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarak, F., Fajri, M., & Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia.
- Mamman, S. O., & Sohag, K. (2023). *Inclusive Growth and Structural Transformation: The Role of Innovation and Digitalisation Spillover I* Инклюзивный рост и структурная трансформация : роль распространения инноваций и цифровизации. 19, 598–611.
- Mano, M. M., Tita, A. F., Adefemi, A., Group, F., Muneyinazvo, M., & Fomum, A. (2025). Value-adding effect of foreign direct investment inflow on manufacturing : evidence from South Africa Value-adding effect of foreign direct investment inflow on manufacturing : evidence from South Africa. *Cogent Economics & Finance*, 13(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2025.2468888>

- Mkrtchyan, T., & Khachatryan, A. (2025). Measuring Inclusive Growth in Developing Countries : Composite Index Approach and Sectoral Transformation Analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(6), 1–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/jrfm18060336>
- Mohammadzadeh, Y., Moradi, M., & Khezrian, A. (2019). Investigating the long-term relationship between health expenditure and labor productivity in Iran. *Iran Occupational Health*, 16(2), 22–32. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85072595738&partnerID=40&md5=a969d44ad70b191d53360c87f1873c6c>
- Moloi, T., & Marwala, T. (2020). The dual-sector model. In *Advanced Information and Knowledge Processing* (hal. 33–41). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-42962-1_4
- Morozova, O., Aylarova, Z., & Baysaeva, M. (2024). THE IMPACT OF HUMAN CAPITAL ON ECONOMIC GROWTH IN THE FACE OF GLOBAL CHALLENGES. *Reliability: Theory and Applications*, 19(Special issue 6), 1623–1628. <https://doi.org/10.24412/1932-2321-2024-681-1623-1628>
- Munandar, A., Ardiansyah, M., & Aulia, D. (2024). Does Digitalization Have a Dampening Effect on Income Inequality ? Evidence from OIC Countries. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 9(3), 337–349. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/shirkah.v9i3.608>
- Naseebullah, Ahmed, A., Ahmad, N., & Haider, W. (2025). Environmental Sustainability in Advanced Economies: A G7 Perspective on Inclusive Growth, Fintech, Globalization and Environmental Policy Measures. *JOURNAL OF POLITICAL STABILITY ARCHIVE*, 3(4), 159–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.63468/jpsa.3.4.08>
- Nasir, M. S., & Suripto. (2025). Analysis of the Impact of Value Added in the Manufacturing Industry on Economic Growth in Indonesia. *BALANCE : Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, 22(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/blc.v22i1.24179> Keywords:
- Nasution, Z., Japina, H., & Amrizal. (2025). Digital Transformation : HDI , Consumption , And Inclusive Economic Growth. *Economics Development Analysis Journal*, 14(2).
- Otim, J., & Mutumba, G. S. (2025). Carbon emissions, economic governance and economic growth. *Next Research*, 2(2), 100200. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nexres.2025.100200>
- Patra, Dhananjay, Dutta, Meghna, & Bharti, Nalin. (2025). Development Dynamics

- in Jhargram (West Bengal): What is Revealed from PCR and PLS Estimation? *The Indian Economic Journal*, 00194662251335886. <https://doi.org/10.1177/00194662251335886>
- Phuong, C. T. M., & Thuy Anh, T. (2025). Challenging the displacement myth: technology, innovation, and employment in Vietnam. *Innovation and Development*. <https://doi.org/10.1080/2157930X.2025.2501457>
- Pratiwi, K. D., & Kurniasari, D. (2023). Penerapan Model Panel : Determinan Tingkat Pertumbuhan Inklusif Indonesia. *Bappenas: Working Papers*, VI(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47266/bwp.v6i1.163> |
- Purwaningsih, T., Inderanata, R. N., & Fauziah, M. R. (2023). Spatial analysis of human development index by province in Indonesia 2018-2020. In S. I., M. M.M., F. A., W. S., Z. Z.M., F. I., & R. null (Ed.), *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2720). American Institute of Physics Inc. <https://doi.org/10.1063/5.0136938>
- Raluca, C., & Popescu, G. (2025). Editorial : Durable , Inclusive , Sustainable Economic Growth and Challenge. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(5), 2023–2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/jrfm18050257>
- Rashid, S., & Mujahid, N. (2024). Environmental and Sustainability Indicators Sectoral carbon dioxide emissions and environmental sustainability in Pakistan. *Environmental and Sustainability Indicators*, 23(May), 100448. <https://doi.org/10.1016/j.indic.2024.100448>
- Rohit, K. (2023). Global value chains and structural transformation: Evidence from the developing world. *Structural Change and Economic Dynamics*, 66, 285–299. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.strueco.2023.05.006>
- Romanyuk, I., Pshenichnikova, S., & Plotnikov, V. (2019). The relationship of employment, economic growth and economic structure (The example of Russia). *Espacios*, 40(32). <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85074154916&partnerID=40&md5=93999af0ef5e4768d97e70fb25bb16e3>
- Rusu, R., & Oprean-Stan, C. (2023). the Impact of Digitalisation and Sustainability on Inclusiveness: Inclusive Growth Determinants. *Economic Computation and Economic Cybernetics Studies and Research*, 57(4), 209–224. <https://doi.org/10.24818/18423264/57.4.23.13>
- Rusydiana, A. S., Rosadhillah, V. K., & Riani, R. (2026). Efficiency of renewable energy for sustainable development: empirical evidence in OIC countries. *International Journal of Energy Sector Management*, 20(2), 386–404. <https://doi.org/10.1108/IJESM-09-2024-0055>

- Sabir, S., & Qamar, M. (2019). Fiscal policy, institutions and inclusive growth: evidence from the developing Asian countries. *International Journal of Social Economics*, 46(6), 822–837. <https://doi.org/10.1108/IJSE-08-2018-0419>
- Saher, L. (2025). *What Makes Growth Inclusive ? Cluster - Based Insights for EU Member States*. 9(3), 275–289.
- Saher, L., Tabák, L., Lyeonov, S., & Vasa, L. (2024). Inclusive growth : Literature review. *Journal of International Studies*, 17(1), 205–232. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2024/17-1/12>
- Sahoo, G., Wani, A. M., Swamy, S. L., Roul, P. K., Dash, A. C., & Sharma, A. (2022). Livelihood strategy and sustainability aspects in industrialization as a source of employment in rural areas. In *Social Morphology, Human Welfare, and Sustainability* (hal. 643–670). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-96760-4_26
- Saieed, A., Luken, R., & Zheng, X. (2021). Tracking progress in meeting sustainable development goal 9 industry-related targets: An index for policy prioritization. *Applied Energy*, 286, 116490. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.apenergy.2021.116490>
- Satrianto, A., & Juniardi, E. (2023). Inclusive Human Development and Inclusive Green Growth: A Simultaneous Approach. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(2), 523–530. <https://doi.org/10.18280/ijdp.180221>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business*. Wiley.
- Seto, A. A., Rohmah, I. Y. A., & Irawan, N. C. (2023). *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi (Peluang dan Tantangan)* (Nomor August). Pustaka Peradaban.
- Sila, B. (2024). The Relationship Between Inclusive Growth and Carbon Emission : The Case of Turkiye. *Vizyoner*, 15(44), 1229–1248. <https://doi.org/https://doi.org/10.21076/vizyoner.1478024>
- Singh, A. (2023). Economic growth and labor investment efficiency. *International Review of Finance*, 23(4), 886–902. <https://doi.org/10.1111/irfi.12415>
- Svotwa, T. D., Wealth, E., & Makanyeza, C. (2023). Policy and Regulatory Frameworks for Financial Inclusion in South Africa, Botswana, Namibia and Zimbabwe. In *Ius Gentium* (Vol. 106, hal. 351–374). Springer Science and Business Media B.V. https://doi.org/10.1007/978-3-031-23863-5_16
- UN. (2015). *Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development*.

- UN. (2024). SDGS Report 2024. *The Companion to Development Studies*, 253–257.
- UNDP. (2020). *Human Development Report 2020 The next frontier Human development and the Anthropocene*.
- Vines, D., & Zeitlin, A. (2018). Dual Economies. In *The New Palgrave Dictionary of Economics, Third Edition* (hal. 3064–3073). Palgrave Macmillan.
https://doi.org/10.1057/978-1-349-95189-5_307
- Wan, X., Anjum, S., Kazmi, A., & Wong, C. Y. (2022). Manufacturing , Exports , and Sustainable Growth : Evidence from Developing Countries. *Sustainability*, 14(1646), 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su14031646>
- Wibowo, M. G. (2020). Good Public Governance in Islamic Perspective : An Analysis on the World Governance Indicator in OIC Member Countries. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 2018, 51–65.
<https://doi.org/https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i2.1718>
- Widarjono, A. (2023). *Aplikasi Ekonometrika Untuk Penelitian Keuangan Islam*. UPP STIM YKPN.
- World Bank. (2020). *Reversals of fortune*. Poverty and Shared Prosperity.
- Yeboah, S. D., Gatsi, J. G., Appiah, M. O., & Fumey, M. P. (2024). Research in Globalization Examining the drivers of inclusive growth : A study of economic performance , environmental sustainability , and life expectancy in BRICS economies. *Research in Globalization*, 9(October), 100267.
<https://doi.org/10.1016/j.resglo.2024.100267>
- Yıldız, E., & Yıldız, N. (2025). Analysis of the Labor Market in Turkey with a Focus on Inclusive Growth. In *Accounting, Finance, Sustainability, Governance and Fraud: Vol. Part F485* (hal. 171–182). Springer Nature.
https://doi.org/10.1007/978-981-96-5937-1_10